

## Lampiran 1. Surat Penyerahan Produk Akhir Skripsi



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA  
FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN

Alamat : Jalan Udayana No. 11 Singaraja – Bali <http://ftk.undiksha.ac.id>  
Telp. (0362) 25571, Fax. (0362) 25571 Kode Pos. 81116

Nomor : **KBA**/UN48.11/DT/2019.  
Lampiran : -  
Perihal : Penyerahan Produk Akhir Skripsi

Singaraja, 22 Oktober 2019

Yth. Kepala Dinas Kebudayaan Kabupaten Buleleng  
di  
tempat.

Dengan hormat, menindaklanjuti surat dari Ketua Jurusan Teknik Informatika perihal Permohonan Surat Pengantar Penyerahan Produk Akhir Skripsi bagi mahasiswa yang mencari data dalam penyusunan skripsinya pada Dinas Kebudayaan Kabupaten Buleleng, bersama ini kami kirimkan produk akhir dimaksud seperti terlampir.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Dekan,

Dr. I Gede Sudirtha, M.Pd.  
NIP. 197106161996021001

Tembusan:

1. Para Wakil Dekan FTK.
2. Ketua Jurusan Teknik Informatika

UNDIKSHA

## Lampiran 2. Surat Penerimaan Produk Akhir Skripsi



**PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG  
DINAS KEBUDAYAAN**

Jl.Veteran No. 23 Singaraja Bali – 81118 Telp. (0362) 3303668  
Web : [disbud.bulelengkab.go.id](http://disbud.bulelengkab.go.id) email : [disbudbuleleng@gmail.com](mailto:disbudbuleleng@gmail.com)

Nomor : 420 / 3859/ XI / 2019

Singaraja, 26 Nopember 2019

Lampiran : -

Perihal : Penerimaan Produk Akhir Skripsi

Kepada Yth.  
Dekan Undiksa Fakultas Teknik dan Kejuruan  
Kabupaten Buleleng  
di-

SINGARAJA

Memenuhi surat dari Universitas Pendidikan Ganesa (Undiksa) Fakultas Teknik dan Kejuruan, Nomor: 1891/UN48.11/DT/2019, Tertanggal 22 Oktober 2019 perihal penyerahan, dengan ini kami menerima mahasiswa/mahasiswi yang tersebut dalam lampiran surat untuk melaksanakan Penyerahan Produk akhir Skripsi di Dinas Kebudayaan Kabupaten Buleleng.

Demikian disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya terima kasih.

Kepala Dinas Kebudayaan  
Kabupaten Buleleng

  
**Drs. Gede Komang, M.Si**  
Pembina Utama Muda ( IV/c )  
NIP. 19591231 198503 1 212

### Lampiran 3. Sinopsis

#### SEJARAH PEMBANGUNAN PELABUHAN BULELENG

Pada jaman kerajaan kawasan pelabuhan Buleleng merupakan kawasan yang berada dalam kekuasaan Kerajaan Buleleng. Dalam konsep tata ruang tradisional Bali, kawasan pelabuhan yang berada di daerah pantai utara Buleleng dianggap sebagai kawasan nista (kotor).

Pelabuhan Buleleng yang berada di kampung Bugis daerah pantai utara Buleleng merupakan kawasan yang baru dimulai pada abad ke 17 ketika pelaut bugis dari Makasar datang ke kawasan ini. Hubungan yang baik dengan kerajaan buleleng dan penduduk pribumi membuat orang-orang bugis tersebut diberikan lahan bermukim di daerah pantai utara Buleleng yang sekarang menjadi Pelabuhan Buleleng.

Selain menjadi nelayan, keberadaan masyarakat Bugis di kawasan ini dimanfaatkan oleh Raja Buleleng sebagai armada laut karena keahlian mereka di laut. Pada tahun 1846 pemerintahan Hindia Belanda menguasai daerah Bali dan menjadikan Kota Singaraja sebagai pusat pemerintahan di Pulau Bali. Sebagai kota pusat pemerintahan maka dibangunlah berbagai fasilitas kota termasuk diantaranya adalah pelabuhan Buleleng.

Selain membuat pelabuhan utama pemerintah Hindia Belanda juga membuat jalan utama baru menuju pelabuhan. Keberadaan dari jalan ini telah mempengaruhi tata ruang tradisional Buleleng yaitu dengan mengubah aksis kota yang berpusat pada catus patha (pempatan agung) menjadi ke kantor pemerintah Hindia Belanda. Keberadaan dari aksis kota yang baru ini memudahkan pemerintah Hindia Belanda dari Kantor pemerintahannya untuk dapat memantau (meneropong) aktifitas di pelabuhan.

Pelabuhan Buleleng pada masa Pemerintahan Hindia Belanda merupakan pintu gerbang utama Pulau Bali. Berbagai fasilitas pelabuhan seperti :gudang, kantor pabean dan jembatan yang memiliki nama asli Jembatan Kampung Tinggi. Jembatan tersebut dibangun pada jaman pemerintahan colonial Belanda sekitar tahun 1978-1979. Di sekitar Pelabuhan Buleleng terdapat beberapa bekas-bekas bangunan penunjang kegiatan pelabuhan zaman kolonial, diurut dari timur ke barat antara lain sebuah Kelenteng Cina berdiri pada tahun 1873, Kantor EMKL Bali Veen N.V. Kantor EMKL Wiguna Kantor Bea Cukai, Kantor Administrasi Pelabuhan beberapa gudang di sebelah Kantor Pabean, berderet dari timur ke barat dan di sebelah pintu masuk bagian barat, terdapat bekas Kantor Polisi Duana untuk menjaga ketertiban umum di sekitar pelabuhan terdapat pemukiman penduduk pendatang di sekitar pelabuhan.

Pesatnya pertumbuhan kawasan pelabuhan membuat perkampungan nelayan bugis bergeser dari kawasan ini, kawasan pelabuhan diutamakan sebagai kawasan pegudangan untuk distribusi barang. Aktifitas yang ramai pada Pelabuhan Buleleng memberi pengaruh pada kawasan disekitar pelabuhan yang mulai menjadi kawasan perdagangan. Deretan pertokoan mulai bermunculan di kawasan ini, sebagai sarana jual-beli barang distribusi pelabuhan. Pertokoan ini sebagai besar dimiliki oleh kaum dari etnis Cina, yang memang terkenal sebagai bangsa pedagang.

Semua distribusi barang dari dan keluar Bali melalui pelabuhan ini. Sebagian besar hasil ternak dan hasil bumi dari Bali diekspor ke Malaka dan Hongkong melalui pelabuhan ini. Banyak kapal – kapal besar berlabuh di dekat pelabuhan sebagai penghubung kota-kota pelabuhan di nusantara seperti Semarang dan Makassar, serta kota-kota di Sunda Kecil seperti Ampenan dan Kupang. Kondisi kedalaman laut di daerah ini tidak terlalu dalam sehingga walaupun telahh dibuatkan dermaga kapal-kapal besar tidak dapat merapat langsung ke daratan.

Kegiatan bongkar muat kapal besar dilakukan dengan bersandar di tengah laut kemudian dengan menggunakan kapal yang lebih kecil untuk mencapai dermaga. Daya tarik dari kawasan ini sesungguhnya telah ada sejak tahun 1811, jauh sebelum Hindia Belanda menguasai daerah ini. Pada saat itu Sir Stamford Raffles seorang berkebangsaan Inggris telah jatuh cinta terhadap Bali, baik alam dan budaya dari pulau kecil nan eksotik ini. Setelah beliau datang, maka timbul gagasan untuk membangun kota pelabuhan dengan Raja Buleleng I Gusti Gde Karang dengan nama Singapura. Adanya pertentangan paham antara Raja dan Raffles membuat rencana ini urung terlaksana. Akhirnya Raffles menuju ke daerah lain dan mewujudkan rencana kota pelabuhannya di daerah tersebut sekarang bernama Singapura.

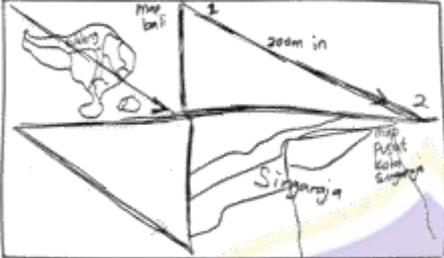
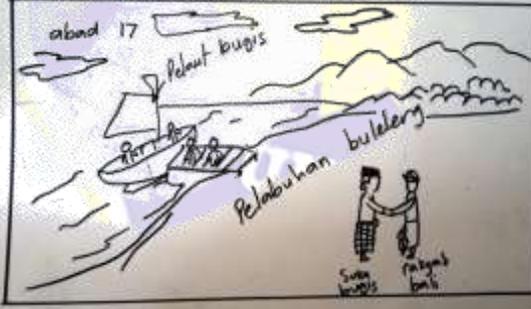
Dalam sejarah perjuangan kemerdekaan kawasan ini menjadi kawasan perang antara pasukan Belanda dan tentara nasional. Pentingnya pelabuhan ini bagi pihak Belanda membuat kawasan ini dipertahankan oleh pihak Belanda. Pertempuran besar pun terjadi pada tanggal 27 Agustus 1945.

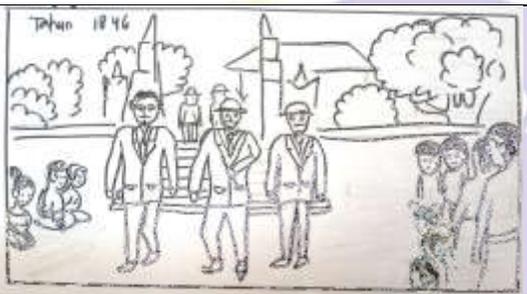
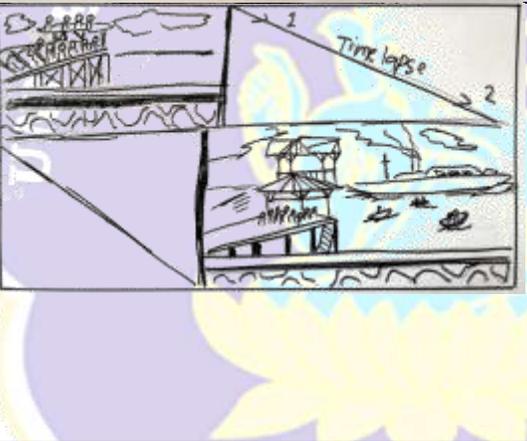
Untuk mengenang peristiwa tersebut maka dibuatkanlah monument perjuangan dan tugu prasasti dikawasan ini. Tugu perjuangan laskar rakyat buleleng yang berdiri tegak di eks pelabuhan buleleng ini dibangun pada tahun 1987 pada era kepemimpinan bupati Nyoman Tastera yang diberi nama Monumanet Yudha Mandala Tama. Makna dari nama Yudha Mandala tama ini adalah teman perang yang utama. Kemudian dibuatlah sebuah tugu berupa laskar rakyat yang menggunakan kancut dan tidak menggunakan baju dengan tangan menunjuk kearah laut dengan pandangan yang menghadap kearah berlawanan, bermakna dia ingin memberitahu kepada kawan – kawan lainnya yang berada didarat bahwa ada kapal belanda yang akan melabuh. Didirikannya monument ini adalah untung mengenang perjuangan rakyat buleleng saat melawan tentara NICA, serta pertanda bahwa disanalah sang saka merah putih berkibar

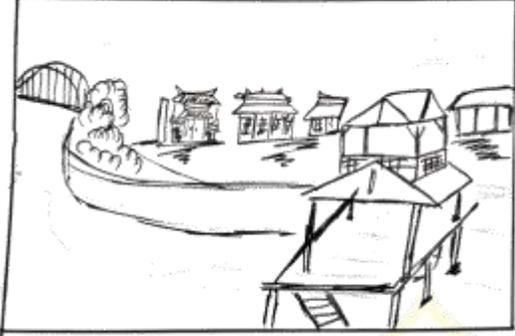
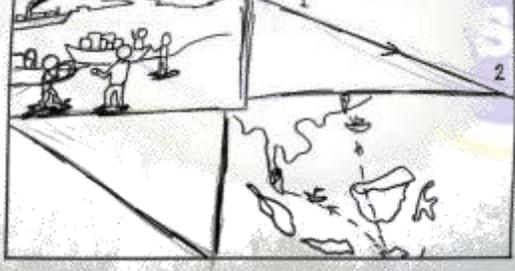
untuk pertama kalinya. Bangunan ini merupakan monument perjuangan Ki Panji Sakti yang mengorbankan semangat peperangan melawan Belanda (pemerintah hindia belanda) untuk menolak penjajahan. Monument ini diresmikan pada tanggal 17 Agustus 1987 oleh Bupati Buleleng Drs. I Nyoman Tastera.

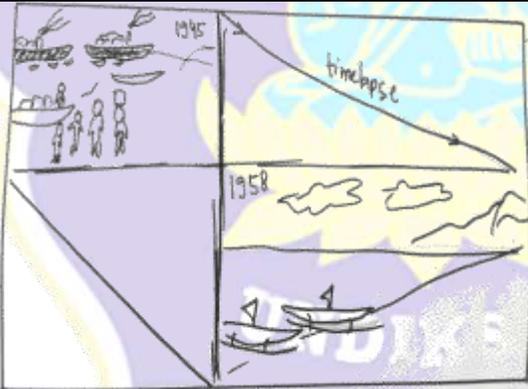
Pada masa kemerdekaan Kota Singaraja sempat menjadi Ibukota Kepulauan Sunda Kecil dan Ibukota Provinsi Bali sampai tahun 1958. Pada masa ini pelabuhan menjadi pusat distribusi barang dari Bali ke NTT , NTB, dan begitu sebaliknya. Kemudian Ibukota Provinsi Bali dipindahkan ke Bali Selatan pada tahun 1950, kejayaan pelabuhan Buleleng berangsur menghilang. Pelabuhan yang dulu sempat menjadi tempat bongkar muat barang dan persinggahan kapal pesiar asing yang membawa wisatawan, kini tinggal sejarah dan membuat kawasan pelabuhan buleleng ini menjadi tidak berfungsi sehingga saat ini diberinama Eks. Pelabuhan Buleleng. Kemudian sekitar tahun 2005 tempat ini mulai ditata dengan menambahkan beberapa taman hijau rerumputan dan pengecatan ulang beberapa bangunan tua. Melihat perkembangan yang terjadi ini diperlukan adanya kegiatan konservasi yang terintegrasi, sehingga artefak – artefak bersejarah dapat terus dipertahankan dan menjadi bagian dari karakter pelabuhan buleleng sebagai satu – satunya pelabuhan kolonial di Bali.

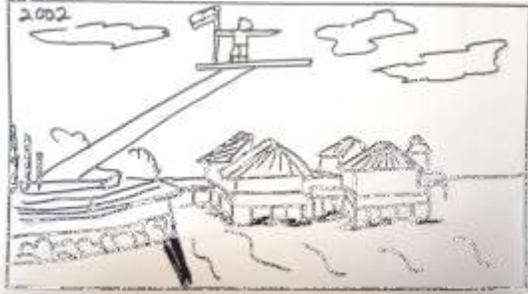
## Lampiran 4. Storyboard

Scene	Tampilan atau Visual	Narasi atau Audio	Durasi Waktu
1		<p>Narasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menampilkan peta wilayah Pulau Bali kemudian berpindah ke wilayah Kerajaan Buleleng.</li> <li>- Lokasi Pelabuhan Buleleng yang terletak di Kampung Bugis pantai Utara Buleleng.</li> </ul>	20 detik
2		<p>Narasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kisah awal menceritakan Kerajaan Buleleng pada abad 17</li> <li>- Menampilkan Kerajaan Buleleng, kehidupan social dan Raja Buleleng beserta abdinya.</li> </ul>	40 detik
3		<p>Narasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Abad 17 Suku Bugis dari Makassar datang ke Buleleng dan disambut baik oleh raja dan masyarakat Buleleng. Kemudian Suku Bugis diberikan lahan bermukim di daerah pantai utara.</li> </ul>	30 detik

4		<p>Narasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Selain nelayan masyarakat Bugis juga dimanfaatkan sebagai armada laut.</li> <li>- Hiruk pikuk sekitaran Pelabuhan dan armada laut Buleleng.</li> </ul>	30 detik
5		<p>Narasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tahun 1846, Pemerintah Hindia Belanda menguasai daerah Bali dan Singaraja sebagai pusatnya.</li> </ul>	40 detik
6		<p>Narasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemerintah Hindia Belanda membangun fasilitas kota.</li> <li>- Timelapse pembuatan dermaga di Pelabuhan Buleleng sampai jadi dan bisa digunakan.</li> </ul>	40 detik
7		<p>Narasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memperlihatkan Catus Pata sebagai lokasi pusat pemerintahan Buleleng, kemudian berganti dengan gedung pemerintahan Hindia Belanda.</li> </ul>	60 detik

8		<p>Narasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menampikan seluruh fasilitas yang telah dibangun Pemerintahan Hindia Belanda di kawasan Pelabuhan Buleleng dengan bangunan baru yakni : dermaga, gedung, terminal, jembatan, kantor pabean, klenteng cina.</li> </ul>	100 detik
9		<p>Narasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pesatnya pertumbuhan ekonomi menggeser perkampungan nelayan Bugis.</li> <li>- Kawasan ini menjadi area pegudangan dan distribusi barang. Toko muncul, perdagangan diutamakan, diambil alih oleh tenis Cina.</li> </ul>	30 detik
10		<p>Narasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Hasil ternak dan hasil bumi dari Bali di ekspor ke Malaka dan Hongkong.</li> <li>- Kapal besar dibongkar ditengah laut dan barang diangkut dengan</li> </ul>	30 detik

		sampan/kapal kecil.	
11		Narasi : - Kerajaan Buleleng menuntut kembali Pelabuhan Buleleng pada tanggal 27 Agustus 1945, karena tidak diperkenankan oleh pihak Hindia Belanda maka terjadilah perang.	60 detik
12		Narasi : - Untuk mengenang peperangan tersebut, maka dibangunlah sebuah monument perjuangan yang berada di bibir pantai pada tahun 1987.	30 detik
13		Narasi : - Pada masa kemerdekaan kota Singaraja menjadi Ibukota Kepulauan Sunda Kecil dan Provinsi Bali sampai tahun 1958. - Kemudian Ibukota Provinsi Bali dipindahkan ke Denpasar diikuti dengan perpindahan Pelabuhan utama ke Benoa. - Aktivitas di Pelabuhan Buleleng mulai menurun sampai	30 detik

		berakhir, dan tidak berfungsi lagi.	
14		<p>Narasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Karena Pelabuhan tidak berfungsi lagi, abrasi dan sampah karena kurang pedulinya masyarakat tahun 1980-an Bupati Buleleng mencangkan program revitalisasi kawasan pelabuhan.</li> </ul>	30 detik
15		<p>Narasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tahun 2010 dibuat restoran apung di dermaga namun disayangkan pengembangan ini berujung pada pembongkaran bangunan kuno dan yang tersisa adalah gedung pabean.</li> <li>- Dan Pelabuhan Buleleng kini dikenal dengan kawasan wisata Eks. Pelabuhan Buleleng.</li> </ul>	30 detik

**Lampiran 5. Skenario**



**ACT****FADE IN**

EXT. Sebuah Peta - Siang

Narator : Pada jaman kerajaan kawasan pelabuhan Buleleng merupakan kawasan yang berada dalam kekuasaan Kerajaan Buleleng. Dalam konsep tata ruang tradisional Bali, kawasan pelabuhan yang berada di daerah pantai utara Buleleng dianggap sebagai kawasan nista (kotor).

**CUT BACK TO**

EXT. Di Pelabuhan Buleleng - Siang

Narator : Pelabuhan Buleleng yang berada di kampung Bugis daerah pantai utara Buleleng merupakan kawasan yang baru dimulai pada abad ke 17 ketika pelaut bugis dari Makasar datang ke kawasan ini.

**FADE TO**

EXT. Di Pelabuhan Buleleng - Siang

Narator : Hubungan yang baik dengan kerajaan buleleng dan penduduk pribumi membuat orang-orang bugis tersebut diberikan lahan bermukim di daerah pantai utara Buleleng yang sekarang menjadi Pelabuhan Buleleng.

Raja

"Selamat Datang, dikampung bugis tuan"

Pelaut Bugis

"Terima kasih raja, semoga kami bisa berhubungan dengan bai"

**CUT BACK TO**

EXT. Di Pelabuhan Buleleng - Siang

Narator : Selain menjadi nelayan, keberadaan masyarakat Bugis di kawasan ini dimanfaatkan oleh Raja Buleleng sebagai armada laut karena keahlian mereka di laut.

**FADE TO**

EXT. Di Sebuah Kerajaan - Siang

Narator : Pada tahun 1846 pemerintahan Hindia Belanda menguasai daerah Bali dan menjadikan Kota Singaraja sebagai pusat pemerintahan di Pulau Bali.

**FADE TO**

EXT. Di Pelabuhan Buleleng - Siang

Narator : Sebagai kota pusat pemerintahan maka dibangunlah berbagai fasilitas kota termasuk diantaranya adalah pelabuhan Buleleng.

**FADE TO**

EXT. Dijalan Utama Singaraja - Siang

Narator : Selain membuat pelabuhan utama pemerintah Hindia Belanda juga membuat jalan utama baru menuju pelabuhan. Keberadaan dari jalan ini telah mempengaruhi tata ruang tradisional Buleleng yaitu dengan mengubah aksis kota yang berpusat pada catus patha (pempatan agung) menjadi ke kantor pemerintah Hindia Belanda. Keberadaan dari aksis kota yang baru ini memudahkan pemerintah Hindia Belanda dari Kantor pemerintahannya untuk dapat memantau (meneropong) aktifitas di pelabuhan.

**FADE TO**

EXT. Di Pelabuhan Buleleng - Siang

Narator : Pelabuhan Buleleng pada masa Pemerintahan Hindia Belanda merupakan pintu gerbang utama Pulau Bali. Berbagai fasilitas pelabuhan seperti :gudang, kantor pabean dan jembatan, Kelenteng Cina, Kantor EMKL Bali Veen N.V. Kantor EMKL Wiguna Kantor Bea Cukai, Kantor Administrasi Pelabuhan beberapa gudang di sebelah Kantor Pabean, bekas Kantor Polisi Duana.

**FADE TO**

EXT. Di Pelabuhan Buleleng - Siang

Narator : Pesatnya pertumbuhan kawasan pelabuhan membuat perkampungan nelayan bugis bergeser dari kawasan ini, kawasan pelabuhan diutamakan sebagai kawasan pegudangan

untuk distribusi barang. Aktifitas yang ramai pada Pelabuhan Buleleng memberi pengaruh pada kawasan disekitar pelabuhan yang mulai menjadi kawasan perdagangan. Deretan pertokoan mulai bermunculan di kawasan ini, sebagai sarana jual-beli barang distribusi pelabuhan. Pertokoan ini sebagai besar dimiliki oleh kaum dari etnis Cina, yang memang terkenal sebagai bangsa pedagang.

**FADE TO**

EXT. Di Pelabuhan Buleleng - Siang

Narator : Semua distribusi barang dari dan keluar Bali melalui pelabuhan ini. Sebagian besar hasil ternak dan hasil bumi dari Bali diekspor ke Malaka dan Hongkong melalui pelabuhan ini. Banyak kapal - kapal besar berlabuh di dekat pelabuhan sebagai penghubung kota-kota pelabuhan di nusantara seperti Semarang dan Makassar. Kondisi kedalaman laut di daerah ini tidak terlalu dalam sehingga walaupun telah dibuatkan dermaga kapal-kapal besar tidak dapat merapat langsung ke daratan. Kegiatan bongkar muat kapal besar dilakukan dengan bersandar di tengah laut kemudian dengan menggunakan kapal yang lebih kecil untuk mencapai dermaga. Daya tarik dari kawasan ini sesungguhnya telah ada sejak tahun 1811, jauh

sebelum Hindia Belanda menguasai daerah ini. Pada saat itu Sir Stamford Raffles seorang berkebangsaan Inggris telah jatuh cinta terhadap Bali, baik alam dan budaya dari pulau kecil nan eksotik ini. Setelah beliau datang, maka timbul gagasan untuk membangun kota pelabuhan dengan Raja Buleleng I Gusti Gde Karang dengan nama Singapura. Adanya pertentangan paham antara Raja dan Raffles membuat rencana ini urung terlaksana. Akhirnya Raffles menuju ke daerah lain dan mewujudkan rencana kota pelabuhannya di daerah tersebut sekarang bernama Singapura.

Sir Stamford Raffles

"Saya sudah jatuh cinta dengan kawasan ini, baik alam dan budaya dari pulau kecil nan eksotik ini"

Raja I Gde Gusti Karang

"Terimakasih karena tuan sir sudah mencintai kawasan kami yang indah ini"

Sir Stamford Raffles

"Sama - sama raja. Disini saya tertarik untuk membangun kota pelabuhan dengan Raja dengan nama Singapura"

Raja

"Oooo, Saya tidak setuju dengan pembangunan ini!"

Sir Stamford Raffles

"Baik kalau raja tidak setuju, pembangunan kota di kawasan ini tidak akan saya laksanakan"

**CUT BACK TO**

EXT. Di Pelabuhan Buleleng - Siang

Narator : Dalam sejarah perjuangan kemerdekaan kawasan ini menjadi kawasan perang antara pasukan Belanda dan tentara nasional. Pentingnya pelabuhan ini bagi pihak Belanda membuat kawasan ini dipertahankan oleh pihak Belanda. Pertempuran besar pun terjadi pada tanggal 27 Agustus 1945.

Raja Buleleng

"Saya menuntut kembali pelabuhan ini!"

Pemerintah Hindia Belanda

"Tidak, tidak akan saya berikan! (akhirnya terjadilah perang, dan peperangan ini dipertahankan oleh pihak belanda)"

**CUT BACK TO**

EXT. Di Pelabuhan Buleleng - Siang

Narator : Untuk mengenang peristiwa tersebut maka dibuatkanlah monument perjuangan dan tugu prasasti dikawasan ini. Tugu perjuangan laskar rakyat buleleng yang berdiri tegak di eks pelabuhan buleleng ini dibangun pada tahun 1987 pada era kepemimpinan bupati Nyoman Tastera yang diberi nama Monumanet Yudha Mandala Tama. Makna dari

nama Yudha Mandala tama ini adalah teman perang yang utama. Kemudian dibuatlah sebuah tugu berupa laskar rakyat yang menggunakan kancut dan tidak menggunakan baju dengan tangan menunjuk kearah laut dengan pandangan yang menghadap kearah berlawanan, bermakna dia ingin memberitahu kepada kawan - kawan lainnya yang berada didarat bahwa ada kapal belanda yang akan melabuh.

**FADE TO**

EXT. Di Pelabuhan Buleleng - Siang

Narator : Pada masa kemerdekaan Kota Singaraja sempat menjadi Ibukota Kepulauan Sunda Kecil dan Ibukota Provinsi Bali sampai tahun 1958. Pada masa ini pelabuhan menjadi pusat distribusi barang dari Bali ke NTT , NTB, dan begitu sebaliknya. Kemudian Ibukota Provinsi Bali dipindahkan ke Bali Selatan pada tahun 1950, kejayaan pelabuhan Buleleng berangsur menghilang.

**FADE TO**

EXT. Di Pelabuhan Buleleng - Siang

Narator : Pelabuhan yang dulu sempat menjadi tempat bongkar muat barang dan persinggahan kapal pesiar asing yang membawa wisatawan, kini tinggal sejarah dan membuat kawasan pelabuhan buleleng ini menjadi tidak berfungsi sehingga saat ini diberinama Eks. Pelabuhan Buleleng

**FADE TO**

EXT. Di Pelabuhan Buleleng - Siang

Narator : Kemudian sekitar tahun 2005 tempat ini mulai ditata dengan menambahkan beberapa taman hijau rerumputan dan pengecatan ulang beberapa bangunan tua. Melihat perkembangan yang terjadi ini diperlukan adanya kegiatan konservasi yang terintegrasi, sehingga artefak - artefak bersejarah dapat terus dipertahankan dan menjadi bagian dari karakter pelabuhan buleleng sebagai satu - satunya pelabuhan kolonial di Bali.

**CREDIT TITLE****END**

## Lampiran 6. Hasil Wawancara dengan Narasumber

### Wawancara dengan Ketua Legium Veteran Republik Indonesia (LVRI)

#### Bapak Suwanda

**Peneliti** : Bagaimana keadaan Pelabuhan Buleleng pada jaman kerajaan?

**Narasumber** : Pada jaman kerajaan kawasan pelabuhan Buleleng merupakan kawasan yang berada dalam kekuasaan Kerajaan Buleleng. Dalam konsep tata ruang tradisional Bali, kawasan pelabuhan yang berada di daerah pantai utara Buleleng dianggap sebagai kawasan nista (kotor).

**Peneliti** : Dimana tempat Pelabuhan Buleleng?

**Narasumber** : Pelabuhan Buleleng yang berada di kampung Bugis daerah pantai utara Buleleng merupakan kawasan yang baru dimulai pada abad ke 17 ketika pelaut bugis dari Makasar datang di kawasan ini. Hubungan yang baik dengan kerajaan buleleng dan penduduk pribumi membuat orang-orang bugis tersebut diberikan lahan bermukim di daerah pantai utara Buleleng yang sekarang menjadi Pelabuhan Buleleng. Selain menjadi nelayan, keberadaan masyarakat Bugis di kawasan ini dimanfaatkan oleh Raja Buleleng sebagai armada laut karena keahlian mereka di laut.

**Peneliti** : Tahun berapakah pemerintahan Hindia Belanda menguasai daerah Bali, dan apa alasannya pemerintahan Hindia Belanda menguasai daerah Bali?

**Narasumber** : Pada tahun 1846 pemerintahan Hindia Belanda menguasai daerah Bali dan menjadikan Kota Singaraja sebagai pusat pemerintahan di Pulau Bali. Sebagai kota pusat pemerintahan maka dibangunlah berbagai fasilitas kota termasuk diantaranya adalah pelabuhan Buleleng. Selain membuat pelabuhan utama pemerintah Hindia Belanda juga membuat jalan utama baru menuju pelabuhan. Pelabuhan Buleleng pada masa Pemerintahan Hindia Belanda merupakan pintu gerbang utama Pulau Bali.

**Peneliti** : Bagaimana kondisi perkampungan nelayan bugis sampai tergeser dari kawasan Pelabuhan Buleleng?

**Narasumber** : Pesatnya pertumbuhan kawasan pelabuhan membuat perkampungan nelayan bugis bergeser dari kawasan ini, kawasan pelabuhan diutamakan sebagai kawasan pegudangan untuk distribusi barang. Aktifitas yang ramai pada Pelabuhan Buleleng memberi pengaruh pada kawasan disekitar pelabuhan yang mulai menjadi kawasan perdagangan. Deretan pertokoan mulai bermunculan di kawasan ini, sebagai sarana jual-beli barang distribusi pelabuhan. Pertokoan ini sebagian besar dimiliki oleh kaum dari etnis Cina, yang memang terkenal sebagai bangsa pedagang. Semua distribusi barang dari dan keluar Bali melalui pelabuhan ini. Sebagian besar hasil ternak dan hasil bumi dari Bali diekspor ke Malaka dan Hongkong melalui pelabuhan ini. Banyak kapal – kapal besar berlabuh di dekat pelabuhan sebagai penghubung kota-kota pelabuhan di nusantara

seperti Semarang dan Makasar, serta kota-kota di Sunda Kecil seperti Ampenan dan Kupang. Kondisi kedalaman laut di daerah ini tidak terlalu dalam sehingga walaupun telah dibuatkan dermaga kapal-kapal besar tidak dapat merapat langsung ke daratan. Kegiatan bongkar muat kapal besar dilakukan dengan bersandar di tengah laut kemudian dengan menggunakan kapal yang lebih kecil untuk mencapai dermaga.

**Peneliti** : Seberapa pentingnya pelabuhan ini bagi pihak Belanda ?

**Narasumber** : Pentingnya pelabuhan ini bagi pihak Belanda membuat kawasan ini dipertahankan oleh pihak Belanda. Pertempuran besar pun terjadi pada tanggal 27 Agustus 1945, untuk mengenang peristiwa tersebut maka dibuatkanlah monument perjuangan dan tugu prasasti dikawasan ini.

**Peneliti** : Bagaimana kondisi pelabuhan pada masa kemerdekaan Kota Singaraja sempat menjadi Ibukota Kepulauan Sunda Kecil dan Ibukota Provinsi Bali?

**Narasumber** : Pada masa kemerdekaan Kota Singaraja sempat menjadi Ibukota Kepulauan Sunda Kecil dan Ibukota Provinsi Bali sampai tahun 1958. Pada masa ini pelabuhan ini menjadi pusat distribusi barang dari Bali ke NTT dan NTB, dan begitu sebaliknya. Kemudian Ibukota Provinsi Bali dipindahkan ke Denpasar dan diikuti dengan berpindahnya pelabuhan utama ke daerah Benoa di Denpasar.

Perpindahan Ibukota dan pelabuhan utama Provinsi Bali ini merupakan awal dari menurunnya fungsi dari Pelabuhan Buleleng. Kegiatan bongkar muat pelabuhan tidak lagi berlangsung di kawasan ini, dan membuat kawasan Pelabuhan Buleleng ini menjadi tidak berfungsi sehingga saat ini diberinama Eks Pelabuhan Buleleng, sebuah pelabuhan kolonial yang kini tidak berfungsi.

Singaraja, 29 September 2020

**Narasumber**

(Bapak Suwanda)



**Lampiran 7. Data Jumlah Pengunjung Museum Soenda Ketjil**

No.	Bulan	Data Pengunjung Tahun 2018					Jumlah	
		Pelajar	Mahasiswa	Umum	Penelitian	Asing		
1	Januari	-	-	-	-	-	0	
2	Februari	-	-	-	-	-	0	
3	Maret	-	-	-	-	-	0	
4	April	10	20	51		68	149	
5	Mei	100	100	230	-	44	474	
6	Juni	2	7	11	-	16	36	
7	Juli	5	10	37	-	130	82	
8	Agustus	6	7	19	-	45	77	
9	September	7	8	39	-	53	107	
10	Oktober	20	10	98	-	163	291	
11	November	13	20	52	-	66	151	
12	Desember	15	10	19	-	23	67	
TOTAL		178	192	556	0	608	1534	

No.	Bulan	Data Pengunjung Tahun 2019					Jumlah	
		Pelajar	Mahasiswa	Umum	Penelitian	Asing		
1	Januari	8	7	67	-	219	301	
2	Februari	11	23	59	-	45	138	
3	Maret	10	9	60	-	35	138	
4	April	14	8	30	-	36	88	
5	Mei	12	13	66	-	23	40	
6	Juni	-	-	17	-	23	40	
7	Juli	-	-	-	-	-	0	
8	Agustus	-	-	-	-	-	0	

9	September	-	-	-	-	-	0
10	Oktober	-	-	-	-	-	0
11	November	-	-	-	-	-	0
12	Desember	-	-	-	-	-	0
TOTAL		55	60	299	0	385	799





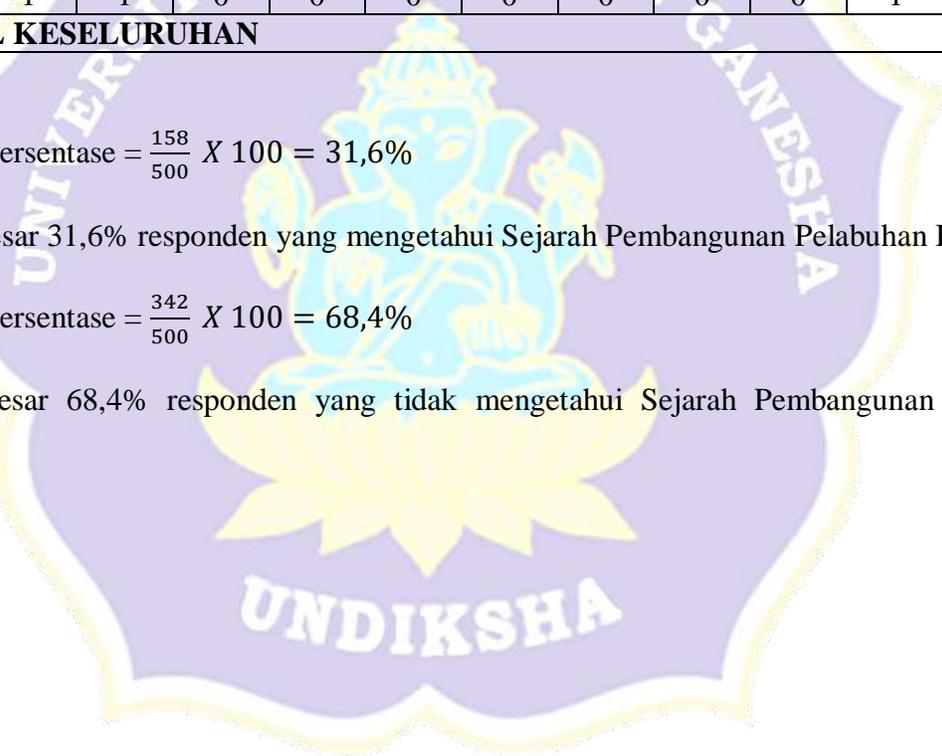
35	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
36	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	3
37	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	5
38	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	2
39	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	3
40	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
41	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	3
42	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	2
43	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	2
44	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	2
45	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2
46	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	3
47	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	3
48	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	2
49	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
50	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	3
<b>TOTAL KESELURUHAN</b>											<b>158</b>

$$\text{Jumlah Persentase} = \frac{158}{500} \times 100 = 31,6\%$$

Jadi, sebesar 31,6% responden yang mengetahui Sejarah Pembangunan Pelabuhan Buleleng

$$\text{Jumlah Persentase} = \frac{342}{500} \times 100 = 68,4\%$$

Jadi, sebesar 68,4% responden yang tidak mengetahui Sejarah Pembangunan Pelabuhan Buleleng



### Lampiran 9. Foto Kegiatan Observasi Awal



Gambar : Wawancara dengan Dosen Pendidikan Sejarah  
(Ibu Made Desak Oka Purnawati)



Gambar : Wawancara dengan Ketua Legium Veteran Republik Indonesia  
(Bapak Suwanda)



Gambar : Pengisian angket oleh masyarakat



Gambar : Pengisian angket oleh mahasiswa

**Lampiran 10. Storyboard Film Animasi 3D Sejarah Pembangunan Pelabuhan Buleleng**

No	Scane	Sound	Keterangan	Dialog
	<p>OPENING LOGO UNDIKSHA, PENDIDIKAN TEKNIK INFORMATIKA &amp; LABORATORY OF CULTURAL INFORMATICS</p>	-	<p>Pembukaan Film Animasi 3D Sejarah Pembangunan Pelabuhan Buleleng</p>	-
1		<p>Relaxing Music Traditional Gamelan</p>	<p>Pembahasan Film Animasi 3D Sejarah Pembangunan Pelabuhan Buleleng</p>	<p>N : Pada jaman kerajaan kawasan pelabuhan Buleleng merupakan kawasan yang berada dalam kekuasaan Kerajaan Buleleng. Dalam konsep tata ruang tradisional Bali, kawasan pelabuhan yang berada di daerah pantai utara Buleleng dianggap sebagai kawasan nista (kotor).</p>
2		<p>Relaxing Music Traditional Gamelan</p>	<p>Pembahasan Film Animasi 3D Sejarah Pembangunan Pelabuhan Buleleng</p>	<p>N : Pelabuhan Buleleng yang berada di kampung Bugis daerah pantai utara Buleleng merupakan kawasan yang baru dimulai pada abad ke 17 ketika pelaut bugis dari Makasar datang ke kawasan ini.</p>
3		<p>Relaxing Music Traditional Gamelan</p>	<p>Pembahasan Film Animasi 3D Sejarah Pembangunan Pelabuhan Buleleng</p>	<p>N : Hubungan yang baik dengan kerajaan buleleng dan penduduk pribumi membuat orang-orang bugis tersebut diberikan lahan bermukim di daerah pantai utara Buleleng yang sekarang</p>

				menjadi Pelabuhan Buleleng.
4		Relaxing Music Traditional Gamelan	Pembahasan Film Animasi 3D Sejarah Pembangunan Pelabuhan Buleleng	N : Selain menjadi nelayan, keberadaan masyarakat Bugis di kawasan ini dimanfaatkan oleh Raja Buleleng sebagai armada laut karena keahlian mereka di laut.
5		Relaxing Music Traditional Gamelan	Pembahasan Film Animasi 3D Sejarah Pembangunan Pelabuhan Buleleng	N : Pada tahun 1846 pemerintahan Hindia Belanda menguasai daerah Bali dan menjadikan Kota Singaraja sebagai pusat pemerintahan di Pulau Bali.
6		Relaxing Music Traditional Gamelan	Pembahasan Film Animasi 3D Sejarah Pembangunan Pelabuhan Buleleng	N : Sebagai kota pusat pemerintahan maka dibangunlah berbagai fasilitas kota termasuk diantaranya adalah pelabuhan Buleleng.
7		Relaxing Music Traditional Gamelan	Pembahasan Film Animasi 3D Sejarah Pembangunan Pelabuhan Buleleng	N : Selain membuat pelabuhan utama pemerintah Hindia Belanda juga membuat jalan utama baru menuju pelabuhan. Keberadaan dari jalan ini telah mempengaruhi tata ruang tradisional Buleleng menjadi ke kantor pemerintah Hindia Belanda.
8		Relaxing Music Traditional Gamelan	Pembahasan Film Animasi 3D Sejarah Pembangunan	N : Berbagai fasilitas pelabuhan seperti :gudang, kantor pabean dan Jembatan Kampung Tinggi

			Pelabuhan Buleleng	dibangun pada jaman pemerintahan colonial Belanda sekitar tahun 1978-1979, dan di sekitar Pelabuhan Buleleng terdapat beberapa bekas-bekas bangunan penunjang kegiatan pelabuhan zaman colonial yaitu Kelenteng Cina berdiri pada tahun 1873, Kantor EMKL Bali Veen N.V. Kantor EMKL Wiguna Kantor Bea Cukai, Kantor Administrasi Pelabuhan beberapa gudang di sebelah Kantor Pabean, Kantor Polisi Duana.
9		Relaxing Music Traditional Gamelan	Pembahasan Film Animasi 3D Sejarah Pembangunan Pelabuhan Buleleng	N : Pesatnya pertumbuhan kawasan pelabuhan membuat perkampungan nelayan bugis bergeser dari kawasan ini, kawasan pelabuhan diutamakan sebagai kawasan pegudangan untuk distribusi barang.
10		Relaxing Music Traditional Gamelan	Pembahasan Film Animasi 3D Sejarah Pembangunan Pelabuhan Buleleng	N : Semua distribusi barang dari dan keluar Bali melalui pelabuhan ini. Banyak kapal – kapal besar berlabuh di dekat pelabuhan sebagai penghubung kota-kota pelabuhan di nusantara. Pada saat itu Sir Stamford

				<p>Raffles telah jatuh cinta terhadap Bali, baik alam dan budaya . Setelah beliau datang, maka timbul gagasan untuk membangun kota pelabuhan dengan Raja Buleleng I Gusti Gde Karang dengan nama Singapura. Adanya pertentangan paham antara Raja dan Raffles membuat rencana ini urung terlaksana.</p>
11		<p>Relaxing Music Traditional Gamelan</p>	<p>Pembahasan Film Animasi 3D Sejarah Pembangunan Pelabuhan Buleleng</p>	<p>N : Dalam sejarah perjuangan kemerdekaan kawasan ini menjadi kawasan perang antara pasukan Belanda dan tentara nasional pada tanggal 27 Agustus 1945. Pentingnya pelabuhan ini bagi pihak Belanda membuat kawasan ini dipertahankan oleh pihak Belanda.</p>
12		<p>Relaxing Music Traditional Gamelan</p>	<p>Pembahasan Film Animasi 3D Sejarah Pembangunan Pelabuhan Buleleng</p>	<p>N : Untuk mengenang peristiwa tersebut maka dibuatkanlah Tugu perjuangan laskar rakyat buleleng yang berdiri tegak di eks pelabuhan buleleng ini dibangun pada tahun 1987 pada era kepemimpinan bupati Nyoman Tastera yang diberi nama Monumanet Yudha Mandala Tama.</p>

13		Relaxing Music Traditional Gamelan	Pembahasan Film Animasi 3D Sejarah Pembangunan Pelabuhan Buleleng	N : Pada masa kemerdekaan Kota Singaraja sempat menjadi Ibukota Kepulauan Sunda Kecil dan Ibukota Provinsi Bali sampai tahun 1958. Pada masa ini pelabuhan menjadi pusat distribusi barang dari Bali ke NTT , NTB, dan begitu sebaliknya. Kemudian Ibukota Provinsi Bali dipindahkan ke Bali Selatan pada tahun 1950, kejayaan pelabuhan Buleleng berangsur menghilang.
14		Relaxing Music Traditional Gamelan	Pembahasan Film Animasi 3D Sejarah Pembangunan Pelabuhan Buleleng	N : Pelabuhan yang dulu sempat menjadi tempat bongkar muat barang dan persinggahan kapal pesiar asing yang membawa wisatawan, kini tinggal sejarah dan membuat kawasan pelabuhan buleleng ini menjadi tidak berfungsi sehingga saat ini diberi nama Eks. Pelabuhan Buleleng.
15		Relaxing Music Traditional Gamelan	Pembahasan Film Animasi 3D Sejarah Pembangunan Pelabuhan Buleleng	N : Kemudian sekitar tahun 2005 tempat ini mulai ditata dengan menambahkan beberapa taman hijau rerumputan dan pengecetan ulang beberapa bangunan

			<p>tua. Melihat perkembangan yang terjadi ini diperlukan adanya kegiatan konservasi yang terintegrasi, sehingga artefak – artefak bersejarah dapat terus dipertahankan dan menjadi bagian dari karakter pelabuhan buleleng sebagai satu – satunya pelabuhan kolonial di Bali.</p>
	TAMAT	-	<p>Penutupan Film Animasi 3D Sejarah Pembangunan Pelabuhan Buleleng</p>



## Lampiran 11. Angket Uji Ahli Isi

### *Kisi-Kisi Angket Uji Ahli Isi*

Angket ini dibuat dan dikembangkan dengan tujuan untuk mengetahui kesesuaian rancangan film dengan data dan fakta terkait cerita Sejarah Pembangunan Pelabuhan Buleleng. Kisi-kisi instrumen yang akan digunakan dalam uji kelayakan oleh ahli isi ditunjukkan dalam table dibawah ini.

**Tabel Kisi-Kisi Ahli Isi**

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Soal
1	Penyajian informasi	Ketepatan informasi	1 dan 2
		Ketepatan ilustrasi yang digunakan pada film	3 dan 4
2	Penyajian ilustrasi	Keseuaian cerita dengan sinopsis	5

## ANGKET KUISONER UJI AHLI ISI

## FILM ANIMASI 3D PROFIL SEJARAH PEMBANGUNAN PELABUHAN BULELENG

Tanggal Pengujian : 27 Agustus 2020

## Petunjuk Pengisian

Berikan tanda (√) pada kolom yang disediakan, sesuai dengan penilaian anda.

## Pertanyaan

No	Indikator Penilaian	Skor	
		Sesuai	Tidak Sesuai
<b>A. Ketepatan Informasi</b>			
1	Informasi tentang Film Animasi 3D Sejarah Pembangunan Pelabuhan Buleleng sudah lengkap dan jelas	√	
2	Informasi tentang Sejarah Pembangunan Pelabuhan Buleleng sudah lengkap dan jelas	√	
<b>B. Ketepatan ilustrasi yang digunakan pada film</b>			
3	Ilustrasi tokoh dalam Film Animasi 3D Sejarah Pembangunan Pelabuhan Buleleng sudah sesuai dengan sketsa atau rancangan yang dibuat.	√	
4	Ilustrasi latar belakang tempat sudah sesuai dengan sketsa atau rancangan yang dibuat.	√	
<b>C. Kesesuaian cerita dengan sinopsis</b>			
5	Alur cerita Film Animasi 3D Sejarah Pembangunan Pelabuhan Buleleng sudah sesuai dengan sinopsis	√	

## Saran

.....

.....

.....

## Kesimpulan :

Lingkari salah satu opsi di bawah ini

## PENGEMBANGAN FILM ANIMASI 3D SEJARAH PEMBANGUNAN PELABUHAN BULELENG

- (1.) Layak uji coba media tanpa revisi
2. Layak uji coba media dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak

Singaraja, 27 Agustus 2020

Ahli Isi Film

(Drs. Desak Made Oka Purnawati, M.Hum.)

## ANGKET KUISONER UJI AHLI ISI

## FILM ANIMASI 3D PROFIL SEJARAH PEMBANGUNAN PELABUHAN BULELENG

Tanggal Pengujian : 27 Agustus 2020

## Petunjuk Pengisian

Berikan tanda (√) pada kolom yang disediakan, sesuai dengan penilaian anda.

## Pertanyaan

No	Indikator Penilaian	Skor	
		Sesuai	Tidak Sesuai
<b>A. Ketepatan Informasi</b>			
1	Informasi tentang Film Animasi 3D Sejarah Pembangunan Pelabuhan Buleleng sudah lengkap dan jelas	√	
2	Informasi tentang Sejarah Pembangunan Pelabuhan Buleleng sudah lengkap dan jelas	√	
<b>B. Ketepatan ilustrasi yang digunakan pada film</b>			
3	Ilustrasi tokoh dalam Film Animasi 3D Sejarah Pembangunan Pelabuhan Buleleng sudah sesuai dengan sketsa atau rancangan yang dibuat.	√	
4	Ilustari latar belakang tempat sudah sesuai dengan sketsa atau rancangan yang dibuat.	√	
<b>C. Kesenian cerita dengan sinopsis</b>			
5	Alur cerita Film Animasi 3D Sejarah Pembangunan Pelabuhan Buleleng sudah sesuai dengan sinopsis	√	

## Saran

.....

.....

.....

## III. Kesimpulan :

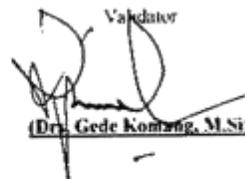
Lingkari salah satu opsi di bawah ini

## PENGEMBANGAN FILM ANIMASI 3D SEJARAH PEMBANGUNAN PELABUHAN BULELENG

- (1) Layak uji coba lapangan tanpa revisi
2. Layak uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak

Singaraja, 28 Agustus 2020

Validator



(Dr. Gede Komang, M.Si)

### Lampiran 12. Perhitungan Angket Uji Ahli Isi

		Penilai 1	
		Tidak Sesuai	Sesuai
Penilai 2	Tidak sesuai	(A)	(B)
	Sesuai	(C)	(D) 1,2,3,4,5

$$\text{Validasi isi} = \frac{D}{A+B+C+D} = \frac{5}{5} = 1.00$$

Keterangan :

A : Sel yang menunjukkan ketidaksetujuan antara kedua penilai

B dan C : Sel yang menunjukkan perbedaan pandangan antara penilai

D : Sel yang menunjukkan persetujuan valid antara kedua penilai

Untuk melihat tingkat pencapaian kriteria validitas media dan desain dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel Kriteria Tingkat Validitas media dan desain :

Koefesien Validitas	Tingkat Validitas
0,91 – 1,00	Sangat Tinggi
0,71 – 0,90	Tinggi
0,41 – 0,70	Cukup
0,21 – 0,40	Rendah
0,00 – 0,20	Sangat Rendah

Jadi berdasarkan Tabel Kriteria Tingkat Validitas media dan desain nilai 1.00 berada pada tingkat validitas “Sangat Tinggi”

### Lampiran 13. Angket Uji Ahli Media

#### Kisi – Kisi Angket Uji Ahli Media

Angket yang dibuat dan dikembangkan untuk mengevaluasi hal – hal meliputi uji ahli rancangan ide cerita, sinopsis, skenario, dan *storyboard*. Selain itu pengujian ahli media juga mencakup pengujian desain cover CD, cover DVD dan desain Poster film animasi 3D ini. Berikut ini adalah tabel kisi kisi uji ahli media.

**Tabel Kisi –Kisi Angket Uji Ahli Media**

No	Aspek yang dinilai	Indikator	No.Soa
1	Visual	Kesesuaian visual	1,2, dan 3
2	Audio	Kesesuaian audio	4 dan 5
3	Alur Cerita	Kesesuaian Alur Cerita	6

# UJI PERTAMA

**UJI AHLI MEDIA**  
**PENGEMBANGAN FILM ANIMASI 3D SEJARAH PEMBANGUNAN PELABUHAN**  
**BULELENG**

Nama : I Nengah Eka Murtayasa, S.Pd., M.Pd.  
 Pekerjaan : Staf Dosen  
 Tanggal Pengujian : 28 Agustus 2020

**Pemajak :**

Berikan tanda (✓) pada indikator penilaian sesuai dengan pendapat anda. Apabila ada saran atau masukan dapat dituliskan pada kolom saran.

No	Indikator Penilaian	Skor	
		Sesuai	Tidak Sesuai
<b>A. Kesesuaian Visual</b>			
1	Efek tampilan film sudah sesuai	✓	
2	Visual karakter sudah sesuai dengan rancangan karakter	✓	
3	Tampilan background sudah sesuai dengan skema background	✓	
<b>B. Kesesuaian Audio</b>			
4	Music (background) yang digunakan sudah sesuai	✓	
5	Suara narator dan suara tokoh karakter sudah sesuai	✓	
<b>C. Kesesuaian Alur Cerita</b>			
6	Alur cerita yang di sampaikan sudah sesuai dengan sinopsis cerita	✓	

**SARAN :**

- Tambahkan opening
- Tambahkan subtitle
- Tambahkan keterangan beberapa tempat, nama orang
- Background dan perantara gambar, sesuai dengan kondisi tempat
- Tambahkan keterangan judul yang bukan bahasa Indonesia
- Tambahkan nomor gambar agar perbandingan frame lebih baik
- Tambahkan credit

**UJI AHLI MEDIA**  
**PENGEMBANGAN FILM ANIMASI 3D SEJARAH PEMBANGUNAN PELABUHAN**  
**BULELENG**

Nama : I Gede Bendesa Subawa, S.Pd., M.Kom  
 Pekerjaan : Dosen  
 Tanggal Pengujian : 29 Agustus 2020

**Pemajak :**

Berikan tanda (✓) pada indikator penilaian sesuai dengan pendapat anda. Apabila ada saran atau masukan dapat dituliskan pada kolom saran.

No	Indikator Penilaian	Skor	
		Sesuai	Tidak Sesuai
<b>A. Kesesuaian Visual</b>			
1	Efek tampilan film sudah sesuai	✓	
2	Visual karakter sudah sesuai dengan rancangan karakter	✓	
3	Tampilan background sudah sesuai dengan skema background	✓	
<b>B. Kesesuaian Audio</b>			
4	Music (background) yang digunakan sudah sesuai	✓	
5	Suara narator dan suara tokoh karakter sudah sesuai	✓	
<b>C. Kesesuaian Alur Cerita</b>			
6	Alur cerita yang di sampaikan sudah sesuai dengan sinopsis cerita	✓	

**SARAN :**

1. Tambahkan intro video berupa judul dan kalimat pembuka.
2. Tambahkan after credit berupa ucapan terimakasih kepada pihak terkait seperti sumber, narasumber, dan pihak terkait lainnya

**III. Kesimpulan :**

Lingkari salah satu opsi di bawah ini

**PENGEMBANGAN FILM ANIMASI 3D SEJARAH PEMBANGUNAN PELABUHAN**  
**BULELENG**

1. Layak uji coba lapangan tanpa revisi
2. Layak uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak

Singaraja, 28 Agustus 2020

Validator



I Nengah Eka Murtayasa, S.Pd., M.Pd.

3. Tambahkan logo PTI atau LCI yang merupakan brand/logo copyright kita atau video karya PTI
4. Kalo sempat silahkan tambahkan deskripsi terkait hal penting dalam video, misalnya saat menyebutkan nama monumen pelabuhan itu sebaiknya disertai deskripsi rilisananya sebagai penekanan informasi penting. Begitu juga tgl penting dll

**III. Kesimpulan :**

Lingkari salah satu opsi di bawah ini

**PENGEMBANGAN FILM ANIMASI 3D SEJARAH PEMBANGUNAN PELABUHAN**  
**BULELENG**

1. Layak uji coba lapangan tanpa revisi

Singaraja, 29 Agustus 2020

Mengestabari dan Mestabari



I Gede Bendesa Subawa, S.Pd., M.Kom

**UJI KEDUA**

**UJI AHLI MEDIA**  
**PENGEMBANGAN FILM ANIMASI 3D SEJARAH PEMBANGUNAN PELABUHAN BULELENG**

**Nama :** I Nengah Eka Mertayasa, S.Pd., M.Pd.  
**Pekerjaan :** Staff Dosen  
**Tanggal Pengisian :** 4 September 2020  
**Petunjuk :**

Berikan tanda (✓) pada indikator penilaian sesuai dengan pendapat anda. Apabila ada saran atau masukan dapat dituliskan pada kolom saran.

No	Indikator Penilaian	Skor	
		Sesuai	Tidak Sesuai
<b>A. Kesesuaian Visual</b>			
1	Efek tampilan film sudah sesuai	✓	
2	Visual karakter sudah sesuai dengan rancangan karakter	✓	
3	Tampilan background sudah sesuai dengan adegan background	✓	
<b>B. Kesesuaian Audio</b>			
4	Music (background) yang digunakan sudah sesuai	✓	
5	Suara narator dan suara tokoh karakter sudah sesuai	✓	
<b>C. Kesesuaian Alur Cerita</b>			
6	Alur cerita yang di sampaikan sudah sesuai dengan sinopsis cerita	✓	

**SARAN :**

---

**III. Kesimpulan :**  
Lingkari salah satu opsi di bawah ini

**PENGEMBANGAN FILM ANIMASI 3D SEJARAH PEMBANGUNAN PELABUHAN BULELENG**

1. Cukup uji coba lapangan tanpa revisi  
2. Cukup uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran  
3. Tidak layak

Singaperba 4 September 2020  
Mengetahui dan Menyetujui



**UJI AHLI MEDIA**  
**PENGEMBANGAN FILM ANIMASI 3D SEJARAH PEMBANGUNAN PELABUHAN BULELENG**

**Nama :** I Gede Bendesa Subawa, S.Pd., M.Kom  
**Pekerjaan :** Dosen  
**Tanggal Pengisian :** 5 September 2020  
**Petunjuk :**

Berikan tanda (✓) pada indikator penilaian sesuai dengan pendapat anda. Apabila ada saran atau masukan dapat dituliskan pada kolom saran.

No	Indikator Penilaian	Skor	
		Sesuai	Tidak Sesuai
<b>A. Kesesuaian Visual</b>			
1	Efek tampilan film sudah sesuai	✓	
2	Visual karakter sudah sesuai dengan rancangan karakter	✓	
3	Tampilan background sudah sesuai dengan adegan background	✓	
<b>B. Kesesuaian Audio</b>			
4	Music (background) yang digunakan sudah sesuai	✓	
5	Suara narator dan suara tokoh karakter sudah sesuai	✓	
<b>C. Kesesuaian Alur Cerita</b>			
6	Alur cerita yang di sampaikan sudah sesuai dengan sinopsis cerita	✓	

**SARAN :**

---

**III. Kesimpulan :**  
Lingkari salah satu opsi di bawah ini

**PENGEMBANGAN FILM ANIMASI 3D SEJARAH PEMBANGUNAN PELABUHAN BULELENG**

1. Layak uji coba lapangan tanpa revisi

Singaperba 5 September 2020  
Mengetahui dan Menyetujui

*(Signature)*  
I Gede Bendesa Subawa, S.Pd., M.Kom

### Lampiran 14. Perhitungan Angket Uji Ahli Media

		Penilai 1	
		Tidak Sesuai	Sesuai
Penilai 2	Tidak sesuai	(A)	(B)
	Sesuai	(C)	(D) 1,2,3,4,5,6

$$\text{Validasi media dan desain} = \frac{D}{A+B+C+D} = \frac{6}{6} = 1.00$$

Keterangan :

A : Sel yang menunjukkan ketidaksetujuan antara kedua penilai

B dan C : Sel yang menunjukkan perbedaan pandangan antara penilai

D : Sel yang menunjukkan persetujuan valid antara kedua penilai

Untuk melihat tingkat kriteria validitas media dan desain dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel Kriteria Tingkat Validitas Media dan Desain :

Koefisien Validitas	Tingkat Validitas
0,91 – 1,00	Sangat Tinggi
0,71 – 0,90	Tinggi
0,41 – 0,70	Cukup
0,21 – 0,40	Rendah
0,00 – 0,20	Sangat Rendah

Jadi berdasarkan Tabel Kriteria Tingkat Validitas media dan desain nilai 1.00 berada pada tingkat validitas “Sangat Tinggi”

## Lampiran 15. Angket Uji Respon Pengguna

### Kisi – Kisi Angket Uji Respon Pengguna

Angket ini dibuat digunakan untuk mengetahui respon masyarakat terkait Film Animasi 3D Sejarah Pembangunan Pelabuhan Buleleng. Adapun kisi-kisi dari angket ini tertuang pada table dibawah ini.

Tabel Kisi-Kisi Angket Uji Respon Pengguna

No	Aspek yang dinilai	Indikator	No.Soaal
1	Alur Cerita	Memahami alur cerita	1 dan 2
2	Makna Film	Memahami makna film	3 dan 4
3	Sejarah	Mengetahui Sejarah Pembangunan Pelabuhan Buleleng	5,6 dan 7
4	Nilai – Nilai Perjuangan	Mengetahui nilai –nilai perjuangan di Pelabuhan Buleleng	8 dan 9
5	Manfaat	Mengetahui manfaat dari menonton Film Animasi 3D Sejarah Pembangunan Pelabuhan Buleleng	10

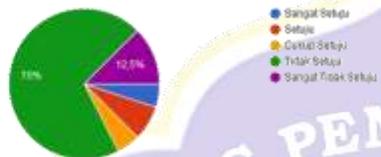
Saat menonton Film Animasi 3D Sejarah Pembangunan Pelabuhan Buleleng saya dapat memahami alur cerita di dalamnya.

40 tanggapan



Alur cerita pada Film Animasi 3D Sejarah Pembangunan Pelabuhan Buleleng tidak jelas

40 tanggapan



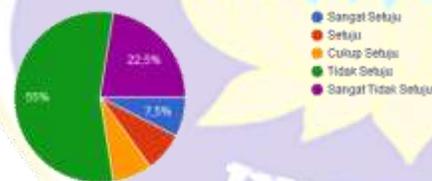
Saya dapat memahami makna yang disampaikan dalam Film Animasi 3D Sejarah Pembangunan Pelabuhan Buleleng

40 tanggapan



Saya merasa sulit memahami makna yang disampaikan dalam Film Animasi 3D Sejarah Pembangunan Pelabuhan Buleleng

40 tanggapan



Setelah menyaksikan Film Animasi 3D Sejarah Pembangunan Pelabuhan Buleleng saya memahami tentang Sejarah Pembangunan Pelabuhan Buleleng dan abad beberapa kampung bugis berada di kawasan Pelabuhan Buleleng

40 tanggapan



Saya baru mengetahui Sejarah Pembangunan Pelabuhan Buleleng dan nilai perjuangan pemerintah Hindia Belanda menguasai kawasan Pelabuhan Buleleng melalui Film Animasi 3D Sejarah Pembangunan Pelabuhan Buleleng  
40 tanggapan



Dengan menonton Film Animasi 3D Sejarah Pembangunan Pelabuhan Buleleng saya tidak mengerti tentang Sejarah Pembangunan Pelabuhan Buleleng dan nilai perjuangan dalam memperjuangkan tanah Buleleng dari pemerintah Hindia Belanda  
40 tanggapan



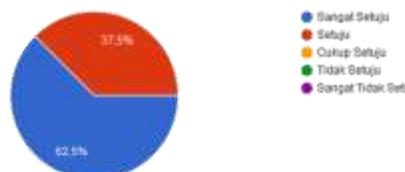
Sebelum menyaksikan Film Animasi 3D Sejarah Pembangunan Pelabuhan Buleleng saya mengetahui nilai - nilai perjuangan  
40 tanggapan



Dengan menonton Film Animasi 3D Sejarah Pembangunan Pelabuhan Buleleng saya mendapat informasi terkait Sejarah Pembangunan Pelabuhan Buleleng dan nilai-nilai perjuangan  
40 tanggapan



Menurut saya Film Animasi 3D Sejarah Pembangunan Pelabuhan Buleleng sangat menarik dan bermanfaat  
40 tanggapan



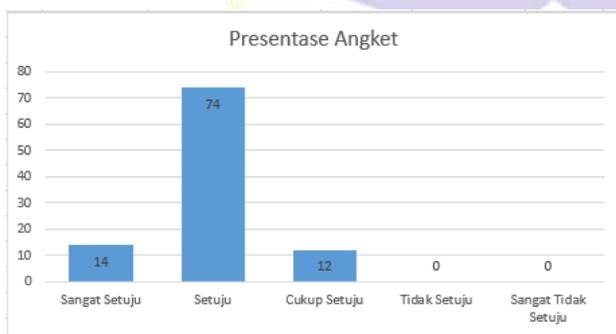
## Lampiran 16. Perhitungan Angket Uji Respon Pengguna

No.	Responden	Pekerjaan	Umur	Alamat	Skor Item										Skor Total	Kategori	SS	S	CS
					S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10					
1	Mahendra	Mahasiswa	23	Bakti Seraga	4	2	4	2	4	2	3	4	4	4	33	Cukup Setuju			1
2	Ayu widi	Mahasiswa	22	Jalan Sahadewa Utara	5	2	5	2	5	4	2	5	5	5	40	Setuju		1	
3	Ni Luh Yunitani	Mahasiswa	22	Jalan Gajah Mada	4	1	5	1	5	5	1	5	5	5	37	Setuju		1	
4	Ni Luh Dinda Ajeng Wahyuni	Mahasiswa	22	Desa Bungkulian	4	2	4	4	4	5	2	4	5	5	39	Setuju		1	
5	Ni Nyoman Nadi	IRT	42	BTN Banyuning	5	2	4	2	4	4	2	4	4	5	36	Setuju		1	
6	Gede Sudarma yasa	Mahasiswa	22	Jalan Gajah Mada	5	1	5	1	5	5	3	4	4	5	37	Setuju		1	
7	Komang Agus Agastia	Mahasiswa	21	BTN Banyuning	5	2	5	5	5	5	1	5	5	5	45	Sangat Setuju	1		
8	Dodi Damawan	Wirawasta	38	Kubutambahan	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	37	Setuju		1	
9	Ade Bhasmarana	Mahasiswa	22	Jalan Kartini	5	1	5	1	5	5	1	5	5	5	38	Setuju		1	
10	Ni Komang Ari Trinawati	Mahasiswa	22	Jalan Sudirman	5	2	4	2	4	4	2	4	4	5	36	Setuju		1	
11	Si Luh Made Intan Pebriyani	Mahasiswa	22	BTN Banyuning	5	2	5	2	4	5	2	5	4	5	39	Setuju		1	
12	Linda Nene Sundati	Mahasiswa	23	Jalan Gajah Mada	4	2	4	2	3	2	3	4	3	5	34	Cukup Setuju			1
13	I Putu Agus Yudi arthawan	Mahasiswa	22	Bakti Seraga	5	2	5	2	5	5	2	5	5	5	41	Setuju		1	
14	I Gusti Agung Putu Bagus	Pelajar	17	Bakti Seraga	4	2	4	4	4	5	2	4	5	5	39	Setuju		1	
15	Ni Komang Sriasih	Mahasiswa	22	Jalan Yudistira	4	2	4	2	4	4	2	4	4	4	34	Cukup Setuju			1
16	Made Eka Adi Prayoga	Pegawai	35	Kampung Tinggi	5	2	5	1	5	5	2	5	5	5	40	Setuju		1	
17	Ni Luh Wilhantini	IRT	42	BTN Banyuning	4	2	5	2	5	5	5	5	5	43	Sangat Setuju	1			
18	Made Eka Adi Prayoga	Pegawai	35	Jalan Kartini	5	2	5	1	5	5	2	5	5	5	40	Setuju		1	
19	Gede Yudhi Mahardika S.Pd	Pegawai	24	Baraj Selat	5	2	4	2	4	4	2	5	4	4	36	Setuju		1	
20	Putu restiani	IRT	40	Desa Panji	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	Sangat Setuju	1		
21	Gusti ayu indah utami	Mahasiswa	22	Desa Panji	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	Sangat Setuju	1		
22	I Gusti Agung Mia Pradita	Mahasiswa	21	Desa Pemaron	5	2	4	2	4	4	2	4	4	4	35	Setuju			1
23	I Gede Putu Dinanda Putra P.	Mahasiswa	20	Jalan Sudirman	4	1	5	1	4	5	1	4	5	5	35	Setuju		1	
24	Putu Chandra Wijayanti	Mahasiswa	21	Desa Sambangan	4	2	4	2	4	4	2	5	4	4	35	Setuju		1	
25	Ni Wayan Sri Indah Yani	Mahasiswa	20	Jalan Sahadewa Utara	4	4	4	2	4	4	4	4	4	5	39	Setuju		1	
26	Ni Putu Sery Widyawingsih	Mahasiswa	20	Jalan Sahadewa	4	2	4	1	5	4	2	4	4	5	35	Setuju		1	
27	Dewa Ayu Kasuari	IRT	34	Jalan Udayana	4	2	4	3	4	4	2	4	4	4	35	Setuju		1	
28	Sunia Dewi	Mahasiswa	21	Desa Lligundi	4	2	4	2	4	5	2	5	5	5	38	Setuju		1	
29	Ni Nyoman Suni Astuti	Pegawai	25	Jalan Gajah Mada	4	2	4	2	4	4	2	4	4	4	34	Cukup Setuju			1
30	Nengah Ayu Vinka Anggareni	Pelajar	18	Kampung Tinggi	4	2	4	2	4	4	2	4	4	4	34	Cukup Setuju			1
31	Kemat Sri Sekarini	Mahasiswa	21	Desa Sambangan	5	2	5	1	4	3	2	5	4	5	36	Setuju		1	
32	Ni Putu Pande Pebi Swarati	Pegawai	24	Desa Lligundi	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	36	Setuju		1	
33	Ni komang Devi Saraswati	Mahasiswa	21	Jalan Udayana	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	40	Setuju		1	
34	Gede Ari Wahyudi	Fotografer	37	Jalan Sudirman	5	2	5	2	5	4	2	5	5	5	40	Setuju		1	
35	Ni Komang Miantri Dewik	Pegawai	22	Desa Sambangan	4	2	4	2	4	4	2	4	4	4	34	Cukup Setuju			1
36	Made toni andika	Pegawai	26	Desa Pemaron	5	1	5	1	5	5	2	5	5	5	39	Setuju		1	
37	Putu Yuni Karunia	Mahasiswa	22	Banyuning	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	36	Setuju		1	
38	Ni Putu Megarini	Mahasiswa	20	Sangsit	5	2	4	2	4	5	2	4	4	4	36	Setuju		1	
39	Ni Komang Tri Witari	Mahasiswa	21	Desa Panji	5	2	5	2	5	4	2	4	4	5	38	Setuju		1	
40	Kadek Safira Permata Dewi	Pelajar	16	Desa Lligundi	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	Sangat Setuju	1		
41	Putu Apebyana Putri Mardika	Pelajar	16	Desa Sambangan	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	Sangat Setuju	1		
42	Deni Aprilian	Pelajar	17	Sambangan	5	2	4	2	4	4	2	4	4	4	35	Setuju		1	
43	Dwi Putri Subendian	Pelajar	16	Jalan Kartini	4	1	5	1	4	5	1	4	5	5	35	Setuju		1	
44	I Wayan Sutarna	Petani	47	Jalan Pulau Obi	4	2	4	2	4	4	2	5	4	4	35	Setuju		1	
45	Ni Putu Sri Adeyani	Guru	45	Sangsit	4	4	4	2	4	4	4	4	4	5	39	Setuju		1	
46	I Kadek Sutawan	Pegawai	35	Jalan Gajah Mada	4	2	4	1	5	4	2	4	4	5	35	Setuju		1	
47	I Gede Andi Putra Wijaya	Pelajar	15	Kubutambahan	4	2	4	3	4	4	2	4	4	4	35	Setuju		1	
48	Wayan Rawan	Pemontanan	48	BTN Banyuning	4	2	4	2	4	3	2	5	5	5	38	Setuju		1	
49	Made Surmi	IRT	45	Jalan Sahadewa Utara	4	2	4	2	4	4	2	4	4	4	34	Cukup Setuju			1
50	I Gede Surya Wirawan	Guru	35	Jalan Sahadewa Utara	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	Sangat Setuju	1		
51	Luh Dita Ayu Masitini	Bidan	34	Gang Durian, Sambangan	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	Sangat Setuju	1		
52	Ni Made Eri Suryani	Guru	34	Desa Jneng Dalam	5	2	4	2	4	4	2	4	4	4	35	Setuju		1	
53	I Made Selamet	Pegawai	45	Desa Jneng Dalam	4	1	5	1	4	5	1	4	5	5	35	Setuju		1	
54	Ni Kemat Suari	IRT	40	Desa Panji	4	2	4	2	4	4	2	5	4	4	35	Setuju		1	
55	I Wayan Putra Suyana	Pegawai	32	Kampung Tinggi	4	4	4	2	4	4	4	4	4	5	39	Setuju		1	
56	Made Wintariyani	IRT	28	Kampung Tinggi	4	2	4	1	5	4	2	4	4	5	35	Setuju		1	
57	Ni Made Sulastriani	Pegawai	26	Desa Bungkulian	4	2	4	3	4	4	2	4	4	4	35	Setuju		1	
58	I Gede Saikara Wira Dignira	Pelajar	17	Desa Kampung Tinggi	4	2	4	2	4	5	2	5	5	5	38	Setuju		1	
59	Kadek Sari Pradnya Suari	Pelajar	17	Jalan Gajah Mada	4	2	4	2	4	4	2	4	4	4	34	Cukup Setuju			1
60	Ni Nyoman Nadi	IRT	44	Bakti Seraga	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	Sangat Setuju	1		
61	Ni Made Tiara Nabaha	Pelajar	17	BTN Banyuning	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	Sangat Setuju	1		
62	Ni Nyoman Juliaruti	Pelajar	16	Desa Jneng Dalam	5	2	4	2	4	4	2	4	4	4	35	Setuju		1	
63	I Gede Ngarah Sarjaya	Pegawai	40	Desa Pemaron	4	1	5	1	4	5	1	4	5	5	35	Setuju		1	
64	Luh Ayu Suwardani	IRT	39	Jalan Sahadewa	4	2	4	2	4	4	2	5	4	4	35	Setuju		1	
65	Ayu Della Savitri	Pelajar	17	Desa Sangsit	4	4	4	2	4	4	4	4	4	5	39	Setuju		1	
66	I Komang Sudarna	Sopir	43	Desa Sangsit	4	2	4	1	5	4	2	4	4	5	35	Setuju		1	
67	Endang Patng	IRT	42	Kubutambahan	4	2	4	3	4	4	2	4	4	4	35	Setuju		1	
68	Ni Kadek Elsa Puspa Rini	Mahasiswa	21	Kubutambahan	4	2	4	2	4	5	2	5	5	5	38	Setuju		1	
69	Ni Komang Dian Candrawati	Mahasiswa	21	Desa Temokus	4	2	4	2	4	4	2	4	4	4	34	Cukup Setuju			1

70	Ni Ketat Rani Permata Putri	Mahasiswa	20	Desa Temulus	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	Sangat Setuju	1	
71	Ni Putu Rina Permata Sari	Mahasiswa	20	Balen Seraga	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	Sangat Setuju	1	
72	I Kadek Andika Oka Darma	Pelajar	17	Balen Seraga	5	2	4	2	4	4	2	4	4	4	4	35	Setuju		1
73	Pasirin	Wirawasta	45	Desa Pemaron	4	1	5	1	4	5	1	4	5	5	5	35	Setuju		1
74	Mariyani	IRT	43	Desa Pemaron	4	2	4	2	4	4	2	5	4	4	5	35	Setuju		1
75	Si Putu Adika	Dokter Hew	44	Desa Pajji	4	4	4	2	4	4	4	4	4	5	38	Setuju		1	
76	Luh Spulawati	Penjahat	42	Desa Pajji	4	2	4	1	5	4	2	4	4	5	35	Setuju		1	
77	Si Luh Putu Tika Puapita	IRT	35	Balen Seraga	4	2	4	3	4	4	2	4	4	4	35	Setuju		1	
78	Si Luh Nyoman Julia Tita	Mahasiswa	22	Balen Seraga	4	2	4	2	4	5	2	5	5	5	38	Setuju		1	
79	Si Luh Ketut Alit Wianda	Pelajar	17	BTN Banyuwang	4	2	4	2	4	4	2	4	4	4	34	Cukup Setuju		1	
80	I Wayan Santona	Peminatan P	48	Jalan Yudistira	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	Sangat Setuju	1		
81	Putu Partini Hariani	Guru	46	Jalan Gajah Mada	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	Sangat Setuju	1		
82	I Putu Indra Trema Wirawan	Fotografer	35	Desa Sambangan	5	2	4	2	4	4	2	4	4	4	35	Setuju		1	
83	Ni Made Trisma Suzanti	Guru	28	Jalan Udayana	4	1	5	1	4	5	1	4	5	5	35	Setuju		1	
84	I Komang Wardika	Pegawai	41	Desa Sambangan	4	2	4	2	4	4	2	5	4	4	33	Setuju		1	
85	Ni Made Ardiani	IRT	40	Jalan Yudistira	4	4	4	2	4	4	4	4	4	5	39	Setuju		1	
86	Ni Putu Eka Suwangsufi	Mahasiswa	20	Jalan Sudirman	4	2	4	1	5	4	2	4	4	5	35	Setuju		1	
87	Ni Komang Sarva Astari	Mahasiswa	21	Jalan Sudirman	4	2	4	3	4	4	2	4	4	4	35	Setuju		1	
88	Ni Putu Rahayu Kusuma Dani	Pelajar	17	Desa Sambangan	4	2	4	2	4	5	2	5	5	5	38	Setuju		1	
89	Ni Made Sugihartini	Pedagang	30	Balen Seraga	4	2	4	2	4	4	2	4	4	4	34	Cukup Setuju		1	
90	Ni Putu Herina	Pelajar	16	Gang Bina Putra	5	1	5	1	5	5	2	5	5	5	39	Setuju		1	
91	Putu Sutrisna Jaya	Mahasiswa	23	Jalan Sahadewa	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	36	Setuju		1	
92	Putu Ayu Swandewi	Pelajar	17	Desa Sangut	5	2	4	2	4	5	2	4	4	4	36	Setuju		1	
93	Putu Sinta Dewi Pratiwi	Pegawai	22	Desa Temulus	5	2	5	2	5	4	2	4	4	5	38	Setuju		1	

94	Amun Anzah	Mahasiswa	21	Desa Temulus	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	41	Setuju		1	
95	Made Wira Marta	Pegawai	23	Jalan Kartini	5	4	4	3	4	5	4	4	4	4	41	Setuju		1	
96	Trisma Putra	Pelajar	16	Jalan Pulau Obi	5	2	5	1	4	3	2	5	4	5	36	Setuju		1	
97	Ayunda Mariska Astari	Pelajar	18	Jalan Yudistira	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	36	Setuju		1	
98	Jessica Manggala	Mahasiswa	19	Jalan Pulau Obi	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	40	Setuju		1	
99	Ni Kadek Yuni Sutrisna Dewi	Pelajar	17	Jalan Sambangan	5	2	5	2	5	4	2	5	5	5	40	Setuju		1	
100	Ni Luh Laksmi Dewi Ulandari	Mahasiswa	20	Gang Mawar	4	2	4	2	4	4	2	4	4	4	34	Cukup Setuju		1	
Rata - Rata					443	248	436	255	432	435	257	440	439	459			14	74	12
Jumlah Skor Total															3824				
Rata - Rata															37,95				
Sangat Setuju																14			
Setuju																74			
Cukup Setuju																12			
Tidak Setuju																0			
Sangat Tidak Setuju																0			

Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase
$40 \leq X^-$	Sangat Setuju	14	14
$33,33 \leq X^- < 40$	Setuju	74	74
	Cukup Setuju	12	12
$19,99 \leq X^- < 26,67$	Tidak Setuju	0	0
	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		100	100



**Lampiran 17. Dokumentasi Pengujian Film**



Gambar Respon Pengguna

**Lampiran 18. Instrument Uji Ahli Isi**

**ANGKET KUISONER UJI AHLI ISI**

**FILM ANIMASI 3D PROFIL SEJARAH PEMBANGUNAN PELABUHAN**

**BULELENG**

**Tanggal Pengujian :**

**Petunjuk Pengisian**

Berikan tanda (√) pada kolom yang disediakan, sesuai dengan penilaian anda.

Pertanyaan

No	Indikator Penilaian	Skor	
		Sesuai	Tidak Sesuai
<b>A. Ketepatan Informasi</b>			
1	Informasi tentang Film Animasi 3D Sejarah Pembangunan Pelabuhan Buleleng sudah lengkap dan jelas		
2	Informasi tentang Sejarah Pembangunan Pelabuhan Buleleng sudah lengkap dan jelas		
<b>B. Ketepatan ilustrasi yang digunakan pada film</b>			
3	Ilustrasi tokoh dalam Film Animasi 3D Sejarah Pembangunan Pelabuhan Buleleng sudah sesuai dengan sketsa atau rancangan yang dibuat.		

4	Ilustari latar belakang tempat sudah sesuai dengan sketsa atau rancangan yang dibuat.		
<b>C. Keseuaian cerita dengan sinopsis</b>			
5	Alur cerita Film Animasi 3D Sejarah Pembangunan Pelabuhan Buleleng sudah sesuai dengan synopsis		

**Saran**

.....

.....

.....

**Kesimpulan :**

Lingkari salah satu opsi di bawah ini

**PENGEMBANGAN FILM ANIMASI 3D SEJARAH PEMBANGUNAN PELABUHAN BULELENG**

1. Layak uji coba media tanpa revisi
2. Layak uji coba media dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak

Singaraja .....2020

Ahli Isi Film

(.....)

**Lampiran 19. Instrument Uji Ahli Media**

**UJI AHLI MEDIA**

**PENGEMBANGAN FILM ANIMASI 3D SEJARAH PEMBANGUNAN PELABUHAN**

**BULELENG**

**Nama :**

**Pekerjaan :**

**Tanggal Pengujian :**

**Petunjuk :**

**Berikan tanda (√) pada indikator penilaian sesuai dengan pendapat anda. Apabila ada saran atau masukan dapat dituliskan pada kolom saran.**

No	Indikator Penilaian	Skor	
		Sesuai	Tidak Sesuai
<b>A. Kesesuaian Visual</b>			
1	Efek tampilan film sudah sesuai		
2	Visual karakter sudah sesuai dengan rancangan karakter		
3	Tampilan background sudah sesuai dengan sektsa background		
<b>B. Kesesuaian Audio</b>			
4	Music (backsound) yang digunakan sudah sesuai		
5	Suara narator dan suara tokoh karakter sudah sesuai		

<b>C. Kesesuaian Alur Cerita</b>			
6	Alur cerita yang di sampaikan sudah sesuai dengan sinopsis cerita		

**SARAN :**

.....

.....

.....

**III. Kesimpulan :**

Lingkari salah satu opsi di bawah ini

**PENGEMBANGAN FILM ANIMASI 3D SEJARAH PEMBANGUNAN PELABUHAN  
BULELENG**

1. Layak uji coba lapangan tanpa revisi
2. Layak uji coba lapangan dengan revisis sesuai saran
3. Tidak layak

Singaraja .....

Mengetahui dan Menyetujui

UNDIKSHA

.....

**Lampiran 20. Instrument Uji Respon Pengguna**

**UJI RESPON MASYARAKAT**

**PENGEMBANGAN FILM ANIMASI 3D SEJARAH PEMBANGUNAN**

**PELABUHAN BULELENG**

**Nama :**

**Tanggal Penilaian :**

**Petunjuk :**

Sebelum mengisi angket, siswa dipersilahkan untuk menyaksikan film animasi baik melalui perangkat laptop maupun DVD dan memberi penilaian terhadap sejumlah pernyataan di bawah ini dengan memberi tanda centang (√) pada option nilai yang tersedia di setiap nomor. Berikanlah penilaian pada setiap pernyataan yang ada.

\*Keterangan

No	Jawaban	Keterangan
1	STS	Sangat Tidak Setuju
2	TS	Setuju
3	CS	Cukup Setuju
4	S	Setuju
5	SS	Sangat Setuju

Form Angket Respon:

NO	Kriteria	Alternatif Jawaban				
		SS	S	CS	TS	STS
1	Saat menonton <b>Film Animasi 3D Sejarah Pembangunan Pelabuhan Buleleng</b> saya dapat memahami alur cerita di dalamnya.					
2	Alur cerita pada <b>Film Animasi 3D Sejarah Pembangunan Pelabuhan Buleleng</b> tidak jelas					
3	Saya dapat memahami makna yang disampaikan dalam <b>Film Animasi 3D Sejarah Pembangunan Pelabuhan Buleleng</b>					
4	Saya merasa sulit memahami makna yang disampaikan dalam <b>Film Animasi 3D Sejarah Pembangunan Pelabuhan Buleleng</b>					

5	Setelah menyaksikan <b>Film Animasi 3D Sejarah Pembangunan Pelabuhan Buleleng</b> saya memahami tentang Sejarah Pembangunan Pelabuhan Buleleng dan abad beberapa kampung bugis berada di kawasan Pelabuhan Buleleng					
6	Saya baru mengetahui Sejarah Pembangunan Pelabuhan Buleleng dan nilai perjuangan pemerintah Hindia Belanda menguasai kawasan Pelabuhan Buleleng melalui <b>Film Animasi 3D Sejarah Pembangunan Pelabuhan Buleleng</b>					
7	Dengan menonton <b>Film Animasi 3D Sejarah Pembangunan Pelabuhan Buleleng</b> saya tidak mengerti tentang Sejarah Pembangunan Pelabuhan Buleleng dan nilai perjuangan dalam memperjuangkan tanah Buleleng dari pemerintah Hindia Belanda					
8	Setelah menyaksikan <b>Film Animasi 3D Sejarah Pembangunan Pelabuhan Buleleng</b> saya mengetahui nilai - nilai perjuangan					
9	Dengan menonton <b>Film Animasi 3D Sejarah Pembangunan Pelabuhan Buleleng</b> saya mendapat informasi terkait Sejarah Pembangunan Pelabuhan Buleleng dan nilai-nilai perjuangan					
10	Menurut saya <b>Film Animasi 3D Sejarah Pembangunan Pelabuhan Buleleng</b> sangat menarik dan bermanfaat					

SARAN:

.....  
 .....

Singaraja,.....

-----